

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak tunagrahita tingkat SDLB di SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera Kota Tasikmalaya maka dapat disimpulkan

5.1.1 Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita tingkat SDLB di SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera Kota Tasikmalaya menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan ibu pada kriteria cukup sebanyak 12 orang (40%) .

5.1.2 Pengalaman karies pada anak tunagrahita tingkat SDLB di SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera Kota Tasikmalaya paling banyak terjadi pada gigi tetap dibandingkan gigi sulung. Pada gigi tetap menunjukkan hasil sebagian besar pengalaman karies dengan kriteria moderat sebanyak 10 orang (33,3%). Sedangkan pengalaman karies pada gigi sulung menunjukkan ada dua kriteria yang hasilnya besar yaitu kriteria sangat rendah dan kriteria tinggi. Masing-masing kriteria sebanyak 9 orang dengan persentase (30%).

5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak tunagrahita. Hubungan kedua variabel cukup dan tidak searah. Dapat diartikan jika pengetahuan ibu baik maka pengalaman karies pada anak tunagrahita rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan demi terciptanya pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang baik dimasa yang akan mendatang adalah:

5.2.1 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka dan referensi jurnal bagi perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

5.2.2 Bagi Ibu dan anak tunagrahita

Mengadakan kerjasama antara orang tua (ibu), tenaga pendidik, tenaga kesehatan dan anak tunagrahita dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita.

5.2.3 Bagi penulis

Mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini disajikan sebagai alternatif dalam melihat kondisi gigi dan mulut pada anak tunagrahita tingkat SDLB di SLB ABC Yayasan Insan Sejahtera Kota Tasikmalaya. Para tenaga kesehatan sebaiknya lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus, terlebih pada anak tunagrahita.